

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil olahan literatur, pengumpulan data dan olahan data untuk penelitian yang berjudul “Arahan Pengembangan Atraksi Wisata di Nagari Koto Malintang Kabupaten Agam”, dapatlah kesimpulannya bahwa dari sembilan jenis atraksi yang telah di simpulkan dari literature, ada tiga atraksi yang sudah ada di Nagari Koto Malintang dan 6 atraksi baru yang belum ada di Nagari Koto Malintang namun berpotensi untuk dikembangkan. Dari 6 atraksi yang sudah ada tersebut yaitu (Memancing, Pertunjukan Musik, dan Festival/Pawai,kegiatan bermain,mencicipi air tiga rasa, serta tradisi adat istiadat dari enam atraksi tadi memiliki potensi untuk dikembangkan dan penambahan fasilitas,. Untuk 6 atraksi baru (Trekking, berkemah/camping, ,Bercocok Tanam Padi, dan Pembuatan Makanan Khas, (Aneka Olahan Rinuak), dan menikmati pemandangan/panorama alam (Danau Maninjau) dari enam atraksi tersebut memiliki potensi untuk dikembangkan berdasarkan potensi yang ada di Nagari Koto Malintang.

5.2 Rekomendasi

Ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan dari hasil studi ini untuk mewujudkan tujuan dari penulisan penelitian ”Arahan Pengembangan Atraksi Wisata di Nagari Koto Malintang Kabupaten Agam”, sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah

Dalam menunjang peningkatan pendapatan daerah dari sektor pariwisata salah satunya di Nagari Koto Malintang, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan bahwa kewajiban pemerintah ialah menyediakan informasi kepariwisataaan, perlindungan hukum, serta keamanan dan keselamatan kepada wisatawan, menciptakan iklim yang kondusif untuk perkembangan usaha pariwisata yang meliputi terbukanya kesempatan yang sama dalam berusaha, memfasilitasi, dan memberikan kepastian hukum, memelihara, mengembangkan, dan melestarikan aset nasional yang menjadi daya tarik wisata dan aset potensial yang belum tergalai dan mengawasi dan mengendalikan kegiatan 71 kepariwisataaan dalam rangka mencegah dan menanggulangi berbagai dampak negatif bagi masyarakat luas.

2. Untuk Akademisi

Perlu adanya lanjutan kajian dari penelitian ini, tentang studi kelayakan pengembangan Atraksi Wisata di Nagari Koto Malintang dan kajian tentang penataan Atraksi Wisata di Nagari Koto Malintang. Sehingga menghasilkan manfaat terhadap perkembangan kawasan objek wisata dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

3. Masyarakat dan Pemerintah Nagari

Perlu adanya partisipasi dan peran serta masyarakat dalam membangun dan mengembangkan Atraksi Wisata di Nagari Koto Malintang untuk meningkatkan kesejahteraan. adanya pengembangan website resmi Nagari tentang objek wisata dan mengenalkan alat musik khas Nagari yaitu *Tambua Tansa*

DAFTAR PUSTAKA

- A.Yoeti. 2002. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, Cetakan Pertama Pradnya Paramita. Jakarta
- Anonim. Undang Undang tentang Kepariwisataa, UU No. 9 Tahun 1990. Jakarta: Menteri Sekretaris Negara
- Anonim Undang-Undang No 25 Tahun 2015 Tentang Standar Usaha Bumi Perkemahan. Jakarta : Menteri Pariwisata
- Angguni, Frisye. 2016. *Strategic Planning Aktivitas Wisata di Panorama Bukik Siduali Tabek Patah*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Amalia Rezki Nurul,Karbella Mutiara Ritzkal. 2018 *Pengembangan Objek Wisata Curug Saderi dan Camping Ground Di Desa Ciasmar* Fakultas Teknik,Universitas Ibn Khaldun Bogor
- Chafid Fandeli, 1995. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisataa Alam*. Yogyakarta, Liberty.
- Clare A. Gunn, 1988. *Tourism Planning*. Second Edition. Tylor & Francis New York
- Cooper, dkk. 1995. *Tourism, Principles, and Practive. Third Edition*. Harlow: Prentice Hall.
- Damardjati R.S. 2001. *Istilah-Istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta. Pradnya Paramitha.
- Gamal, Suwantoro. 2000. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Hadinoto, Kusudianto. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Inskeep, Edward.1991. *Tourism Planning And Suistainable Development Approach*. Van Nostrand Reinblod, New York
- Inayati, Rizqi Laila. 2018. *Analisis Potensi Dan Kendala Dalam Pengembangan Objek Wisata Edukatif Di Desa Wisata Margorejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Jupri,Ahmad dkk 2022, *Pembuatan Camping Ground dalam Upaya Peningkatan Destinasi Wisata Desa Tetabu Selatan* Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Mataram Indonesia
- Prasiasa, Dewa Putu Oka. 2013. *Destinasi Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika
- Putri, Vebi Santia. 2015. “*Arahan Pengembangan Objek Wisata Panorama Baru, Kelurahan Puluh Pintu Kabun, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi*” Tugas Akhir. Padang : Universitas Bunghatta

- Sastrawan, Anom, Gede, Laraswati Eka. 2021 *Upaya Pengembangan Subak Juwuk Manis Sebagai Wisata Trekking di Kawasan Wisata Ubud, Kabupaten Gianyar Bali* Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana
- Sukardi, Nyoman. (1998). *Pengantar Pariwisata*. STP Nusa Dua Bali.
- Suarka, Fany Maharani. 2010. *Strategi Pengembangan Ekowisata Di Desa Jehem Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli*. Tesis. Universitas Udayana. Denpasar
- Sujali, 1989. *Geografi Pariwisata dan Kepariwisataaan*. Fakultas Geografi UGM. Yogyakarta.
- Spillane, James. 1994. *Pariwisata Indonesia, Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Kanisius. Yogyakarta.
- Silitonga, Samuel. Saut Marihot (2016). “*Kota Tua barus sebagai daerah tujuan wisata sejarah di kabupaten tapanuli tengah*” Universitas Udayana Bali
- Yoeti, Oka A. 1983. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa
- Yoeti, O. A. 1985. *Pengan tar Ilmu Pariwisata*. Bandung. Angkasa.